

PEMAMFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI DI RA BAITUL MUTTAQIN SELOMERTO

Rifngatul Faizah^{*1}, Sri Jumini², Ngatoillah Linnaja³

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Sains Al- Qur'an^(1,2,3)

*Email: rifatulfaizahatul@gmail.com

Abstrak

Anak usia dini pada saat ini masih banyak yang merasakan kesulitan pada keterampilan berbicara, keadaan ini dikarenakan kurangnya minat anak pada saat pembelajaran, kurangnya variasi media pembelajaran disekolah dan beberapa hal lainnya. Tujuan dari penelotian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya peningkatan keterampilan berbicara pada AUD setelah menggunakan atau memanfaatkan media pembelajaran *Big book*. Metode yang dipakai oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa tes, observasi serta dokumentasi. Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan berbicara pada AUD yang dibuktikan dengan hasil uji gain kelas eksperimen adalah 0,514. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 0,1294. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran *Big book* bisa meningkatkan keterampilan berbicara pada AUD. Adapun peningkatan keterampilan berbicara pada anak usia dini antara kelas ekperimen dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 63,22 pada kelas eksperimen dan 62,22 pada kelas kontrol. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen menjadi 82,11 kategori baik. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 67,11.

Kata kunci: Media pembelajaran, *Big book*, keterampilan berbicara, anak usia dini

Abstract

Early childhood children still face many difficulties in speaking skills at this time, which is caused by a lack of interest in learning, a lack of variety in learning media at school, and several other factors. This research aims to see whether there is an increase in speaking skills in early childhood after using Big Book learning media. The method used is quantitative research with data collection techniques in the form of tests, observations, and documentation. The research results show that there is an increase in speaking skills among early childhood children, evidenced by a gain score of 0.514 in the experimental class. Meanwhile, the control class achieved a score of 0.1294. Thus, it can be concluded that the use of Big Book learning media can enhance speaking skills in early childhood. Additionally, the increase in speaking skills among

early childhood children between the experimental class shows an average pre-test score of 63.22 in the experimental class and 62.22 in the control class. The average post-test score in the experimental class increased to 82.11, which is categorized as good, while the control class received an average of 67.11. Keywords: Learning media, Big Book, speaking skills, early childhood.

Keyword: *Learning media, Big Book, speaking skills, early childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu usaha sistematis yang diberikan pada anak dari lahir sampai usia enam tahun. Menggunakan pemberian rangsangan yang tepat, PAUD bermaksud untuk mendukung perkembangan fisik serta jiwa anak secara optimal, hingga anak-anak siap memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. PAUD berperan sebagai dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Proses pendidikan dan pembelajaran pada AUD sebaiknya dijalankan dengan tujuan membuat konsep yang bermakna untuk AUD lewat pengalaman yang nyata (Mulyasa, 2014). AUD menunjukkan ciri khas yang unik dalam berbagai aspek perkembangan mereka, termasuk fisik, psikologis, moral dan sosial. Masa anak-anak adalah masa yang sangat penting selama pertumbuhan anak. Karena masa anak-anak merupakan periode penting dalam kehidupan yang membentuk dasar kepribadian seseorang, yang akan memengaruhi pengalaman dan perkembangan di masa depan. Pelajaran hidup yang akan dihadapi oleh anak pada saat berusia dini akan sangat mempengaruhi kehidupan selanjutnya (Umi Rohmah, 2018).

Kemampuan berbicara adalah keterampilan dalam menyampaikan pesan melalui lisan terhadap orang lain (Alfatihaturohmah, 2018). Kemampuan berbicara merupakan elemen krusial dalam peningkatan bahasa AUD. Keterampilan ini merupakan fondasi bagi anak dalam berkomunikasi, mengungkapkan ide dan emosi, serta membangun interaksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya. Di masa awal kehidupan, pemberian rangsangan yang sesuai sangat penting untuk mendukung perkembangan kemampuan berbicara anak secara maksimal. Namun, dalam praktiknya, tidak semua anak menunjukkan perkembangan kemampuan berbicara yang sesuai dengan usia mereka. Beberapa anak menghadapi tantangan dalam mengucapkan kata-kata, menyusun kalimat, atau merasa tidak PD saat berbicara di depan orang lain. Berbagai faktor

dapat menjadi penyebabnya, salah satunya adalah terbatasnya media/alat pembelajaran yang menarik serta tepat dengan ciri-ciri anak.

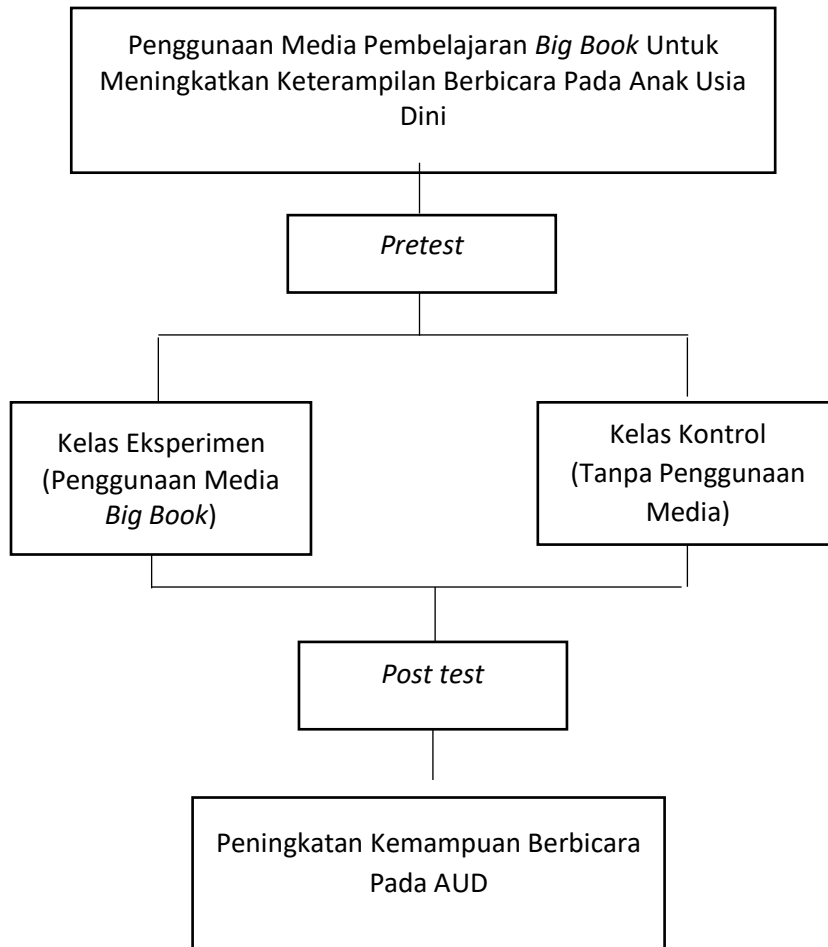
Terdapat banyak sekali media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di Pendidikan AUD, seperti media *Big Book* yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan berbicara pada anak. *Big Book* adalah buku cerita bergambar berukuran besar yang dirancang khusus untuk kegiatan membaca bersama di kelas. Dengan ukuran yang besar, gambar yang menarik, dan kalimat yang sederhana, *Big Book* mampu menarik perhatian AUD dan memotivasi anak untuk berbicara, menanggapi, serta menceritakan kembali isi cerita. Penggunaan *Big Book* juga mendorong interaksi antara guru dan anak, serta antar anak itu sendiri. Kegiatan membaca bersama menggunakan *Big Book* membentuk suasana proses pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif, sehingga anak terdorong untuk lebih aktif dalam berbicara.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research) yang dilaksanakan di RA Baitul Muttaqin Selomerto, berlokasi di Jalan Banyumas KM 8, Desa Krasak, Kecamatan Selomerto, Kabupaten Wonosobo. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelompok A dan B, serta anak usia dini kelas A dan B. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 dengan tujuan untuk memperoleh data empiris mengenai pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap subjek penelitian dalam konteks pembelajaran di lembaga RA. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti mengukur perubahan secara objektif dan sistematis berdasarkan data numerik yang diperoleh dari lapangan (Sugiyono, 2019).

Desain penelitian yang digunakan adalah one group pre-test and post-test, yang termasuk dalam jenis penelitian eksperimen. Desain ini digunakan untuk mengetahui perbedaan kondisi subjek penelitian sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga dapat dianalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara terkontrol (Widiasworo, 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu wawancara untuk memperoleh informasi pendukung, dokumentasi untuk melengkapi data administratif dan akademik, serta observasi

untuk mengamati secara langsung perubahan perilaku dan proses pembelajaran anak usia dini. Rancangan penelitian secara sistematis disajikan dalam bentuk bagan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1, guna memperjelas alur pelaksanaan penelitian eksperimen (Arikunto, 2018).



Gambar 1. Sketsa Kerangka Berfikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Setelah melaksanakan studi di RA Baitul Muttaqin Selomerto maka diperoleh hasil analisis *pre-test* dan *post-test* disajikan dengan tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Responden	KELAS EKSPERIMEN		No Responden	KELAS KONTROL	
	PRE	POST		PRE	POST
Responden 1	65	79	Responden 10	61	71
Responden 2	59	70	Responden 11	52	55
Responden 3	60	87	Responden 12	56	60
Responden 4	70	95	Responden 13	70	75
Responden 5	62	82	Responden 14	55	59
Responden 6	55	59	Responden 15	67	70
Responden 7	65	89	Responden 16	63	73
Responden 8	63	87	Responden 17	69	71
Responden 9	70	91	Responden 18	67	70
Jumlah	569	739	Jumlah	560	604
Rata-rata	63,22	82,11	Rata-rata	62,22	67,11
Nilai Tertinggi	70	95	Nilai Tertinggi	70	75
Nilai Terendah	55	59	Nilai Terendah	52	55
Blm Tuntas	7	1	Blm Tuntas	8	3
Tuntas	2	8	Tuntas	1	6
% Ketuntasan	22%	89%	% Ketuntasan	11%	67%

Uji homogenitas dipakai untuk melihat apakah data yang diambil pada kelas B di RA Baitul Muttaqin Selomerto homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas pada tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Uji Homogenitas

Jumlah Sampel	Taraf Signifikan	F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil
18	5%	1,787	3,438	Homogen

Analisis Data Pre-test

Pre-test pada kelas eksperimen dilakukan pada 1 hari sebelum pembelajaran menggunakan media pembelajaran *big book*. *Pre-test* dilakukan selama 30 menit. Analisis ini digunakan untuk

memperoleh data tentang keterampilan berbicara pada anak usia dini di RA Baitul Muttaqin Selomerto dengan cara tes lisan. Pada tahap pertama penelitian, diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hasil *Pre-test*

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tingkat Ketuntasan
Ekperimen	9	569	63,22	70	55	2 (22%)
Kontrol	9	560	62,22	70	52	1 (11%)

Analisis Data *Post-test*

Analisis ini dilakukan untuk melihat apakah ada terjadi peningkatan atau tidak setelah proses belajar yang memanfaatkan media pembelajaran *big book*. Untuk kelas eksperimen, proses pembelajarannya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran *big book*. Sedangkan untuk kelas kontrol tidak menggunakan media pembelajaran *big book*. Sebelum dan sesudah pemberian treatment di kedua kelas tersebut diperoleh hasil ukur dengan *post-test* untuk melihat hasil pencapaian akhir anak setelah memanfaatkan media. Pada tahap akhir penelitian, diperoleh nilai belajar sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis *Post-test*

Kelompok	Jumlah Data	Jumlah Nilai	Rata-rata	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Tingkat Ketuntasan
Ekperimen	9	739	82,11	95	59	8 (89%)
Kontrol	9	604	67,11	75	55	6 (67%)

Analisis Uji Hipotesis

a. Uji t

Analisis Uji t pada penelitian ini dipakai untuk mengetahui peningkatan antara sebelum serta sesudah penggunaan media pembelajaran *big book* di RA Baitul Muttaqin Selomerto.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji t

Uji Hipotesis	Taraf Kesalahan	T_{hitung}	T_{tabel}
Uji t	5%	3,357	2,119
	1%		2,920

b. Uji Gain

Uji gain dipakai untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara pada AUD.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Gain

Uji Gain	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
G	0,514	0,1294

PEMBAHASAN

Keterampilan berkomunikasi merupakan salah satu elemen penting yang wajib anak miliki untuk menunjukkan kesiapan masuk sekolah dasar. Apabila perkembangan bahasa dan bicara anak berkembang dengan baik, mereka akan secara alami memiliki kemampuan komunikasi yang sesuai dengan tahap usianya (Nalvianti, 2023). Kemampuan berbicara adalah keahlian dalam mengemukakan pesan secara lisan pada orang lain (Alfatihaturrohmah, 2018).

Hasil observasi pada pre-test menunjukkan bahwa tingkat kemampuan awal anak masih belum mencapai standar yang diharapkan. Untuk mendorong perkembangan dan pertumbuhan anak secara maksimal, diperlukan penggunaan berbagai jenis media pembelajaran yang beragam, agar tujuan perkembangan anak dapat tercapai dengan efektif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat pembelajaran Big book untuk menaikkan keterampilan berbicara pada AUD di RA Baitul Muttaqin Selomerto. Kemampuan berbicara adalah kemahiran dalam mengemukakan pesan secara lisan pada orang lain (Alfatihaturrohmah, 2018).

Pada usia 5 hingga 6 tahun, perkembangan kemampuan berbicara anak ditandai dengan: 1) kemampuan melafadzkan kata-kata dengan lancar dan jelas; 2) kelancaran dalam mengucapkan sesuatu; 3) kemampuan berbicara yang bisa dipahami dan dimengerti oleh orang lain meskipun masih terdapat kesalahan dalam penggunaan tata bahasa; dan 4) kemampuan membuat kalimat yang terdiri dari 6 hingga 8 kata. Tetapi, pada praktiknya, tidak semuanya anak menunjukkan perkembangan kemampuan berbicara yang sesuai dengan usia mereka. Beberapa

anak menghadapi tantangan dalam mengucapkan kata-kata, menyusun kalimat, atau merasa kurang PD saat berbicara di depan orang lain (Nalvianti, 2023).

Berbicara merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang disusun serta disempurnakan sesuai dengan kebutuhan penyimak. Berbicara merupakan sarana yang langsung mencerminkan kepada penyimak apakah seseorang yang bicara memahami materi yang disampaikan serta audiensnya, apakah ia tampil calm dan mampu beradaptasi, serta apakah ia menunjukkan kewaspadaan dan antusiasme saat menyampaikan ide-idenya (Tarigan, dkk, 1997).

Pengertian media pembelajaran menurut Winkel, media pembelajaran merupakan alat non-personal yang disediakan oleh pendidik untuk mendukung proses pembelajaran dan mencapai tujuan instruksional (Winkel, 2009). Media pembelajaran mencakup berbagai alat serta materi yang dipakai dalam pendidikan untuk menggapai tujuan pembelajaran, seperti buku, majalah, koran, radio, televisi, dan lainnya (Wina Sanjaya, 2008)

Dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan tentang keterampilan berbicara pada AUD, peneliti memanfaatkan alat pembelajaran Big book untuk mengembangkan keterampilan berbicara pada AUD di RA Baitul Muttaqin dilakukan dengan metode bercerita dimana peneliti akan menceritakan sebuah kisah didepan kelas memanfaatkan alat pembelajaran Big book dan anak-anak akan mendengarkan dengan antusias. Pertama-tama peneliti akan menyampaikan model belajar yang akan digunakan, kemudian meminta siswa untuk mendengarkan dan menyimak cerita peneliti dengan memperhatikan media pembelajaran Big book yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah selesai bercerita, peneliti akan bertanya mengenai apa saja hal-hal yang telah didapatkan dari cerita yang telah disampaikan menggunakan pertanyaan-pertanyaan sederhana kepada peserta didik. Sedangkan kegiatan pada class control adalah dengan memanfaatkan metode bercerita tanpa memakai media pembelajaran Big book dan memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana mengenai cerita yang telah diceritakan kepada peserta didik oleh peneliti.

Ada peningkatan keterampilan berbiacara pada AUD dengan memanfaatkan media pembelajaran Big book dan tanpa menggunakan alat pembelajaran Big book. Dapat dibuktikan

dengan uji t hasil menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel dengan perolehan hasil thitung 3,357. Kemudian thitung dibandingkan dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 9 + 9 - 2 = 16$. Dengan dk 16 dan taraf kesalahan 5% maka ttabel adalah 2,119 dan taraf kesalahan 1% adalah 2,920. Maka sesuai ketentuan apabila thitung lebih besar dari ttabel maka H_a diterima. Dalam uji t diperoleh ($2,920 > 2,119$). Dengan ini, H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya terdapat pengembangan pada keterampilan berbicara pada AUD setelah serta sebelum menggunakan media pembelajaran *Big book*.

SIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran **Big Book** terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara anak usia dini di RA Baitul Muttaqin Selomerto. Peningkatan tersebut terlihat secara signifikan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan, yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat mampu membantu mengidentifikasi sekaligus mengembangkan kemampuan berbicara anak secara optimal. Temuan ini menegaskan bahwa tahapan pre-test, treatment, dan post-test merupakan prosedur yang sistematis dan berhasil dalam mengukur efektivitas media pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru, orang tua, dan praktisi pendidikan anak usia dini dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara anak melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah, A., Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmi, T. N., & Septiana, E. (2023). *Efektivitas Pendekatan VAK dalam Meningkatkan Kemampuan Artikulasi Anak Usia 5-6 Tahun*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Djago, Tien Martini, dan Nurhayati Sudibyo. (1997). *Pengembangan Keterampilan Berbicara*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Umi Rohmah. (2018). *Pengembangan Karakter pada Anak Usia Dini*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak.

Widiasworo, E. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wina Sanjaya. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.